

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan yang telah dibahas oleh Penulis di BAB IV Sebelumnya Maka Bisa diambil Kesimpulan Sebagai Berikut ini :

1. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada Depot Kayu Rimbah Kahayan adalah fungsi *admin sales*, fungsi *finance* dan fungsi *accounting*. Dokumen yang digunakan adalah Nota Penjualan, Bukti Kas Masuk, Bukti Setor Bank dan Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan. Catatan akuntansi yang digunakan adalah jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada Depot Kayu Rimbah Kahayan adalah melalui fungsi-fungsi terkait dan menggunakan dokumen-dokumen, catatan akuntansi, serta bagan alir sistem penerimaan kas dari penjualan tunai. Usulan fungsi yang terkait yaitu adanya penambahan fungsi kasa, usulan catatan yang digunakan yaitu penambahan kartu persediaan dan kartu gudang, usulan prosedur yang membentuk sistem dan bagan alir sistem yaitu dengan adanya pemisahan fungsi antara fungsi *admin sales* dan fungsi *finance* yang harus terpisah dari fungsi kasa (*cashier*).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi Depot Kayu Rimbah Kahayan, Depot Kayu Rimbah Kahayan sebaiknya perlu:

1. Memisahkan fungsi *admin sales* dan fungsi *finance* dengan fungsi kasa (*cashier*), karena fungsi *admin sales* hanya menerima order dari pembeli

tanpa melakukan penerimaan kas. Penerimaan kas seharusnya dilakukan oleh bagian *kasa (cashier)*. Fungsi *finance* juga harus diuraikan kembali tugasnya karena yang melakukan penyetoran kas ke bank itu adalah fungsi *kasa (cashier)*. Hal tersebut harus dilakukan supaya kegiatan lebih Terkoordinasi, tidak terjadi perangkapan fungsi antara fungsi *admin sales* dan fungsi *finance*.

2. Dokumen yang digunakan oleh perusahaan masih terlalu sederhana karena belum menggunakan nomor urut tercetak. Pemberian nomor urut tercetak ini perlu dilakukan untuk memperkecil tingkat kekeliruan dan kecurangan dalam kegiatan penerimaan kas dari penjualan tunai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, D. (2013). *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Alfabeta.
- Agoes, S. (2016). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (4th ed.). salemba empat.
- Badriwan, Z. (2015). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. BPFE.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar akuntansi, berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Andi.
- Dr. Agie Hanggara, M. P. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Jakad Media Publishing.
<https://books.google.co.id/books?id=d4HADwAAQBAJ>
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi Sia Sederhana Dalam UMKM)*. Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=ShrWDwAAQBAJ>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (Keempat)*. Selemba Empat.
- PSAK. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 02 Laporan Arus Kas. *Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 02(02)*, h. 1-52.
- Reeve, J. dkk. (2009). *Pengantar Akuntansi*. salemba empat.
- Samryn, L. M. (2015). *Pengantar Akuntansi*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Sanusi, A. (2011). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Selemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.